

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis saham *consumer goods* yang terdaftar di JII70 menggunakan metode valuasi *Dividend Discount Model* pada tahun 2024, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Harga wajar saham *consumer goods* yang terdaftar di JII70 menggunakan metode valuasi *Dividend Discount Model* pada tahun 2025 adalah sebagai berikut: PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) sebesar Rp. 4.641, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebesar Rp. 10.951, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) sebesar Rp. 1.890, PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) sebesar Rp. 2.699, dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar Rp. 1.885.
2. Hasil perbandingan antara nilai intrinsik/harga wajar terhadap harga pasar (*closing price*) tahun 2024 menunjukkan bahwa harga pasar PT. Chareon Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR) berada dalam kondisi *overvalued* atau dinilai mahal karena nilai intrinsik/nilai wajar lebih rendah dari harga pasar ( $P_0 < P$ ). Artinya dari lima saham yang diuji, seluruh saham yang berada diposisi *overvalued*.

## B. Saran

Menentukan nilai harga wajar saham menggunakan instrumen fundamental tidak hanya dengan metode valuasi *Dividend Discounted Model* (DDM), akan tetapi metode ini dapat menjadi sebagai salah satu metode yang menjadi rujukan bagi investor dalam mengetahui dan menganalisis harga wajar suatu saham serta menjadi rujukan untuk membantu menentukan keputusan investasi di pasar modal. Adapun saran yang peneliti dapat diberikan adalah:

- a. Disarankan kepada investor supaya tidak hanya menggunakan lebih dari satu metode dalam melakukan analisis harga saham, karena analisis yang digunakan dalam metode DDM merupakan hasil dari perhitungan dan proyeksi kemungkinan harga dimasa yang akan datang. Sehingga metode ini bersifat tidak pasti serta berpotensi mengandung kesalahan. Selain itu juga, analisa harga saham yang dilakukan peneliti hanya didasarkan pada kondisi internal perusahaan yang bersifat finansial, sehingga kurang memperhatikan kondisi makroekonomi dan faktor-faktor lainnya. Maka disarankan bagi investor untuk menggunakan teknik analisis lainnya sebagai contoh analisa makroekonomi, risiko investasi, industri dan persaingan industri, dan lain-lain. Agar memiliki banyak referensi yang akan semakin membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih akurat.
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode-metode lainnya dalam melakukan analisa nilai intrinsik dari harga saham, seperti metode *Discounted Cash Flow* (DCF) maupun *Price to*

*Earning Ratio* (PER) maupun *Price to Book Value* (PBV). Dengan tujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya, sehingga secara keseluruhan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam valuasi harga saham. sehingga para investor dapat dengan lebih cermat dalam menetapkan keputusan investasi.